

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan analisis regresi data panel yang menghubungkan Pengaruh Kupon, Maturitas, Peringkat, dan Solvabilitas Terhadap Imbal Hasil Obligasi Sektor Perbankan Tahun 2017-2021, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kupon obligasi berdasarkan uji yang dilakukan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap imbal hasil obligasi sektor perbankan 2017-2021. Artinya, kupon obligasi terikat dengan imbal hasil obligasi, semakin rendah kupon obligasi maka imbal hasil obligasi tersebut pun juga menurun.
2. Peringkat berdasarkan uji yang dilakukan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap imbal hasil obligasi sektor perbankan 2017-2021. Artinya, peringkat memiliki hubungan dengan imbal hasil obligasi karena semakin tinggi peringkat obligasi maka imbal hasil obligasi bisa menurun.
3. Maturitas berdasarkan uji yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi sektor perbankan 2017-2021. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai maturitas terhadap imbal hasil obligasi berpengaruh, tidak terbukti.
4. Solvabilitas berdasarkan uji yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi sektor perbankan 2017-2021. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai solvabilitas terhadap imbal hasil obligasi berpengaruh, tidak terbukti.

## 5.2. Saran

Adapun keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan peringkat obligasi dari pemeringkat PEFINDO, sedangkan masih ada lembaga pemeringkat yang lainnya, sehingga berdasarkan keterbatasan tersebut saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memperhatikan indikator variabel-variabel seperti kupon obligasi, peringkat, maturitas, dan solvabilitas dari perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap imbal hasil obligasi sebelum terjun ke dalam investasi pasar modal terutama obligasi.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengambil jenis obligasi pemerintah atau obligasi asing, karena memiliki perbedaan yang cukup banyak dengan obligasi korporasi ini agar peneliti selanjutnya bisa menjabarkan lebih luas mengenai obligasi tersebut serta peneliti selanjutnya bisa menggunakan lembaga pemeringkat lainnya agar bisa memperkuat interpretasi pada setiap pembahasan variabelnya.